



**UIN FAS
BENGKULU**



DISERTASI

NISBAH BAGI HASIL UNTUK ŞĀHĪB AL-MĀL DAN MUḌĀRIB DALAM PRAKTIK LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI BENGKULU

IDWAL B

**NISBAH BAGI HASIL UNTUK *ŞĀHIB AL-MĀL* DAN *MUDĀRIB*
DALAM PRAKTIK LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI BENGKULU**



**BENGKULU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewi Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172

www.uinfasbengkulu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idwal B

NIM : 2223780003

Jenjang : Doktor

Program Studi : Studi Islam

Menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti bukan karya saya sendiri atau melakukan plagiari, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, April 2025

Saya yang Menyatakan



Idwal B
NIM. 2223780003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewi Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172

www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Disertasi berjudul

:Nisbah Bagi Hasil Untuk *Sāhib al-Māl* Dan *Mudārib*
Dalam Praktik Lembaga Keuangan Syariah Di Bengkulu

Nama : Idwal B

NIM : 2223780003

Program Studi : Studi Islam

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor dalam
program studi **Studi Islam** Konsenterasi Ekonomi Islam.

Bengkulu,
Rektor,

April 2025

Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.P.
NIP. 196201011994031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewi Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
www.uinfasbengkulu.ac.id

DEWAN PENGUJI

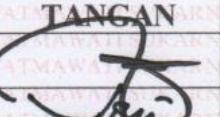
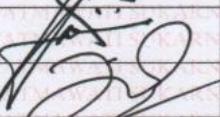
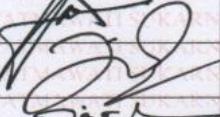
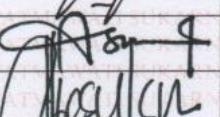
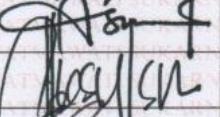
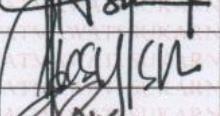
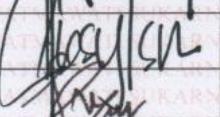
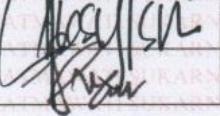
UJIAN TERTUTUP PROGRAM DOKTOR (S3)

STUDI ISLAM PASCASARJANA UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Nama : Idwal B

NIM : 2223780003

Disertasi berjudul : Nisbah Bagi Hasil Untuk *Sāhib Al-Māl* dan *Muḍārib*
Dalam Praktik Lembaga Keuangan Syariah Di Bengkulu

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Prof. Dr. H. Supardi, M.Ag	Ketua/Penguji	
Ismail Jalili, MA., Ph.D	Sekretaris/Penguji	
Prof. Dr. H. Khairudin., M.Ag	Promotor/Penguji	
Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag, M.pd	Co. Promotor I/Penguji	
Dr. Miti Yarmunida, M.Ag	Co. Promotor II/Penguji	
Prof. Dr. Asnaini, MA	Penguji I	
Dr. Desi Isnaini, MA	Penguji II	
Dr. Sirman Dahwal, SH, MH	Penguji Eksternal	

Diuji di Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Jumat/25 April 2025

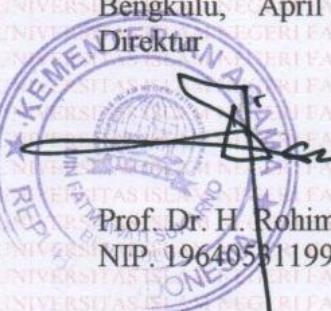
Waktu : 08.00 s/d 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 90,00

Keputusan : **Lulus Ujian Tertutup**

Bengkulu, April 2025

Direktur



Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405011991031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewi Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Promotor dan Co Promotor Disertasi

Berjudul:

NIBAH BAGI HASIL UNTUK *ŞÂHİB AL-MÂL* DAN *MUDÂRİB* DALAM PRAKTIK LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI BENGKULU

Promotor

: Prof. Dr. H. Khairudin, M.Ag

Co. Promotor 1

: Prof. Dr. H Zubaedi, M.Ag., M.Pd

Co. Promotor 2

: Dr. Miti Yarmunida., M.Ag

BENGKULU

NOTA DINAS

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul:

NISBAH BAGI HASIL UNTUK *SHĀHIB AL-MĀL* DAN *MUDĀRIB* DALAM PRAKTIK LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI BENGKULU

Yang ditulis oleh:

Nama : Idwal B
NIM : 2223780003
Program : Doktor
Program Studi : Studi Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi
terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**NISBAH BAGI HASIL UNTUK *SHĀHIB AL-MĀL* DAN *MUDĀRIB*
DALAM PRAKTIK LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI BENGKULU**

Yang ditulis oleh:

Nama : Idwal B

NIM : 2223780003

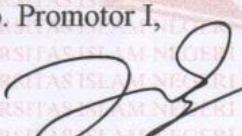
Program : Doktor

Program Studi : Studi Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program
Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Bengkulu, April 2025
Co. Promotor I,



Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi
terhadap naskah disertasi yang berjudul:

**NISBAH BAGI HASIL UNTUK *SHĀHIB AL-MĀL* DAN *MUDĀRIB*
DALAM PRAKTIK LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI BENGKULU**

Yang ditulis oleh:

Nama : Idwal B

NIM : 2223780003

Program : Doktor

Program Studi : Studi Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program
Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Bengkulu, April 2025
Co. Promotor II,

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

ABSTRAK

NISBAH BAGI HASIL UNTUK *ŞĀHIB AL-MĀL* DAN *MUĐĀRIB* DALAM PRAKTIK LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI BENGKULU

Oleh : Idwal B

NIM: 2223780003

Promotor : Prof Dr H Khairudin, M.Ag

Co Prmotor I : Prof Dr H Zubaedi, M.Ag., M.Pd

Co Promotor II : Miti Yarmunida, M.Ag

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana praktik nisbah bagi hasil untuk *şāhib al-Māl* dan *muđārib*, dan aspek apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penetapan nisbah bagi hasil serta untuk menemukan analisis *maqāṣid al-Syārī‘ah* terhadap praktik nisbah bagi hasil untuk keberlangsungan dan ketahanan lembaga keuangan syariah di Bengkulu. Peneltian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, eksploratif dan normatif empiris yang menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertama, ada empat medel praktik penetapan nisbah bagi hasil di lembaga keuangan syariah di Bengkulu yaitu model penetapan pada bank umum syariah yang nisbah bagi hasil nya di tetapkan oleh lembaga treasuri yang terletak di kantor pusat, besaran nisbah bagi hasil nya dihitung dengan dasar *gross revenue* atau pendapatan bulan sebelum nya. Model penetapan pada BPRS yang nsibah bagi hasil nya di tetapkan oleh manager dan di sahkan oleh dewan direksi. Model Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang nisbah bagi hasil nya ditetapkan oleh direktur dan pengurus. Model Koperasi Syariah yang nisbah bagi hasil di tentukan oleh pengurus dan disahkan oleh Rapat Anggota Tahunan. Kedua, Aspek yang di pertimbangkan dalam penetapan nisbah bagi hasil pada lembaga keuangan syariah di Bengkulu adalah Aspek risiko, Aspek transparansi dan keadilan, Aspek regulasi dan kepatuhan syariah, Aspek kemaslahatan sosial dan aspek literasi keuangan syariah. Semua aspek ini berkontribusi pada keseimbangan antara kepentingan penetapan nisbah bagi hasil untuk *şāhib al-Māl* dan *mudārib*. Ketiga, Analisis *maqāṣid al-Syārī‘ah* untuk keberlangsungan dan ketahanan lembaga keuangan syariah terdapat pada 3 (tiga) kemaslahatan yaitu *hifz al-din* (memelihara agama), *hifz al-mal* (memelihara harta), *Hifz al-nafs* (memelihara jiwa) yang penulis sebut dengan konsep *tawāzun maqāṣid* yang berarti keseimbangan tujuan syariat. *Tawāzun* berarti keseimbangan, sedangkan *maqāṣid* adalah bentuk jamak dari maqṣad yang berarti tujuan atau maksud. Dalam istilah *maqāṣid al-syārī‘ah* (tujuan-tujuan syariat), *tawāzun maqāṣid* merujuk pada keseimbangan dalam merealisasikan seluruh tujuan syariat Islam secara harmonis dan proposional tanpa berlebihan pada satu tujuan dan mengabaikan yang lain, khususnya dalam praktik penetapan nisbah bagi hasil

Kata Kunci : Nisbah, bagi hasil, *Şāhib al-Māl*, *Muđārib*, Lembaga Keuangan Syariah, *Tawāzun Maqāṣid*

ABSTRACT

PROFIT SHARING GRANTS FOR *ŞĀHIB AL-MĀL* AND *MUDĀRIB* IN THE PRACTICE OF ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS IN BENGKULU

By : Idwal B

SRN: 2223780003

Promotor : Prof Dr H Khairudin, M.Ag

Co. Promotor I : Prof Dr H Zubaedi, M.Ag., M.Pd

Co. Promotor II : Miti Yarmunida, M.Ag

This research aims to reveal the practice of profit-sharing ratios between *şāhib al-māl* and *mudārib*, the aspects considered in determining these ratios, and to conduct a *maqāṣid al-shari'ah* analysis of profit-sharing practices for the sustainability and resilience of Islamic financial institutions in Bengkulu. This study employs a descriptive, exploratory, and normative empirical approach using qualitative methods. The results of his research show that first, there are four models of determining the profit-sharing ratio in Islamic financial institutions in Bengkulu, namely the determination model in Islamic commercial banks whose profit-sharing ratio is determined by the treasury institution located at the head office, the amount of the profit-sharing ratio is calculated on the basis of gross revenue or the previous month's income. The determination model at BPRS where the profit-sharing ratio is set by the manager and authorized by the board of directors. Sharia Microfinance Institution (MFI) model where the profit-sharing ratio is set by the director and board. Sharia Cooperative model in which the profit-sharing ratio is determined by the management and ratified by the Annual Members Meeting. Second, the aspects considered in determining the profit-sharing ratio at Islamic financial institutions in Bengkulu are risk aspects, transparency and fairness aspects, regulatory aspects and sharia compliance, social benefit aspects and aspects of Islamic financial literacy. All these aspects contribute to the balance between the interests of setting the profit-sharing ratio for *şāhib al-Māl* and *mudārib*. Third, *maqāṣid al-Shari'ah* analysis for the sustainability and resilience of Islamic financial institutions is found in 3 (three) benefits, namely *hifz al-din* (preserving religion), *hifz al-mal* (preserving property), *Hifz al-nafs* (preserving the soul) which the author calls the concept of *tawāzun maqāṣid* which means the balance of sharia objectives. *Tawāzun* means balance, while *maqāṣid* is the plural of *maqṣad* which means purpose or intention. In the context of *maqāṣid al-shari'ah*, *tawāzun maqāṣid* refers to achieving all objectives of Islamic law harmoniously and proportionally, without overemphasizing one objective at the expense of others, especially in the practice of determining profit-sharing ratios.

Keywords: *Ratios, Profit Sharing, Şāhib al-Māl, Mudārib, Sharia Financial Institutions, Tawāzun Maqāṣid*

تجريـد

نسبة تقاسم الأرباح لصاحب المال والمضارب في ممارسة المؤسسات المالية الشرعية ببنجكولو

إعداد : إيدوال ب

رقم التسجيل : ٢٢٢٣٧٨٠٠٣

المشرف الأول : أ.د. الحاج خيرالدين واحد، الماجستير

المشرف الثاني : أ.د. الحاج زويدي، الماجستير

المشرف الثالث : دكتور ميتي يرمونيدا، الماجستير

تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن كيفية ممارسة نسبة تقاسم الأرباح لصاحب المال والمضارب، وما هي الجوانب التي يتم أخذها في الاعتبار عند تحديد نسبة تقاسم الأرباح وإيجاد تحليل لمقاصد الشريعة بشأن ممارسات نسبة تقاسم الأرباح من أجل الاستدامة والمرونة للمؤسسات المالية الشرعية ببنجكولو. هذا البحث من نوع البحوث الوصفية والاستكشافية والتجريبية العيارية التي تستخدم النهج النوعي. وتظهر نتائج الدراسة أنه أولاً، هناك أربعة نماذج لممارسات تحديد نسبة تقاسم الأرباح في المؤسسات المالية الشرعية ببنجكولو، وهي نموذج التحديد في البنوك التجارية الإسلامية حيث يتم تحديد نسبة تقاسم الأرباح من قبل مؤسسة الخزانة الموجودة في المكتب الرئيسي، ويتم حساب مبلغ نسبة تقاسم الأرباح على أساس الإيرادات الإجمالية أو الدخل من الشهر السابق. نموذج التحديد في حيث يتم تحديد نسبة تقاسم الأرباح من قبل المدير ويتم الموافقة عليها من قبل مجلس الإدارة. نموذج مؤسسة التمويل الأصغر الشرعية حيث يتم تحديد نسبة تقاسم الأرباح من قبل المدير والإدارة. نموذج تعافي شرعى حيث يتم تحديد نسبة تقاسم الأرباح من قبل الإدارة ويتم التصديق عليها من قبل الاجتماع السنوى للأعضاء. ثانياً، الجانب الذي تؤخذ في الاعتبار عند تحديد نسبة تقاسم الأرباح في المؤسسات المالية الشرعية ببنجكولو هي جانب المخاطرة، وجانب الشفافية والإنساف، وجانب التنظيم والامتثال للشريعة الإسلامية، وجانب الرعاية الاجتماعية وجانب الثقافة المالية الشرعية. كل هذه الجوانب تساهم في تحقيق التوازن بين مصالح تحديد نسبة الربح لصاحب المال والمضارب. ثالثاً، إن تحليل مقاصد الشريعة لاستدامة ومرنة المؤسسات المالية الشرعية يمكن في ثلاثة فوائد، وهي حفظ الدين، وحفظ المال، وحفظ النفس، والتي يسمى بها المؤلف مفهوم توازن المقاصد، أي توازن أهداف الشريعة. التوازن يعني التوازن، والمقاصد هو جمع مقصد، أي المدف أو الغرض. وفي مصطلح مقاصد الشريعة فإن التوازن المقاصدي يعني التوازن في تحقيق جميع مقاصد الشريعة الإسلامية بشكل متزامن ومتناوب دون إغفال هدف وإهمال غيره، وخاصة في ممارسة تحديد نسبة المشاركة في الأرباح.

الكلمات الرئيسية : النسبة، تقاسم الأرباح، صاحب المال، المضارب، المؤسسات المالية الشرعية، توازن المقاصد

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	qad	q	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

ء	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..!	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	a	a
ٰ	Kasrah	i	i
ٰ	Dammah	u	u

Contoh:

- | | |
|------|-----------|
| كتب | - kataba |
| فعل | - fa'ala |
| ذكر | - žukira |
| يذهب | - yažhabu |
| سئل | - suila |

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اً ... يً	Fathah dan ya	ai	a dan i
اً... و....	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- | | |
|-----|---------|
| كيف | - kaifa |
| هول | - haula |

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ۚۖۖۖۖ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ۖۖۖۖ	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
ۖۖۖۖ	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- | | |
|------|----------|
| قال | - qāla |
| رمي | - ramā |
| قيل | - qīla |
| يقول | - yaqūlu |

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| روضۃ الاطفال | - raudatul al-atfal |
| | - raudatu al-atfal |
| المدینۃ المنورۃ | - al-Madīnah al-Munawwarah |
| | - al-Madīnatul Munawwarah |

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- | | |
|------|------------|
| ربنا | - rabbanā |
| نزل | - nazzala |
| البر | - al-birr |
| نعم | - nu'imā |
| الحج | - al-hajju |

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرٍ	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تا خذون	- takhužūna
تا كلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوع	- an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فَأَوْفُوا الْكِيلَ وَالْمِيزَانَ

- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِهَا وَمَرْسَهَا

- Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجَّةُ الْبَيْتِ

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

مِنِ السُّتُّطَاعِ إِلَيْهِ سَبِيلًا

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدُ إِلَّا رَسُولٌ

- Wa mā Muhammadun illā rasūl.

– اَن اَوْلُ بَيْتٍ وَضَعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِي بَيْكَةً مَبَارِكًا

Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi lillažī Bi Bakkata mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

- Syahru Ramadāna al-lažī unzila fīhi al-Qurānu.

وَلَقَدْ رَاهَ بِالْفَقِيرِ الْمُبِينِ

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

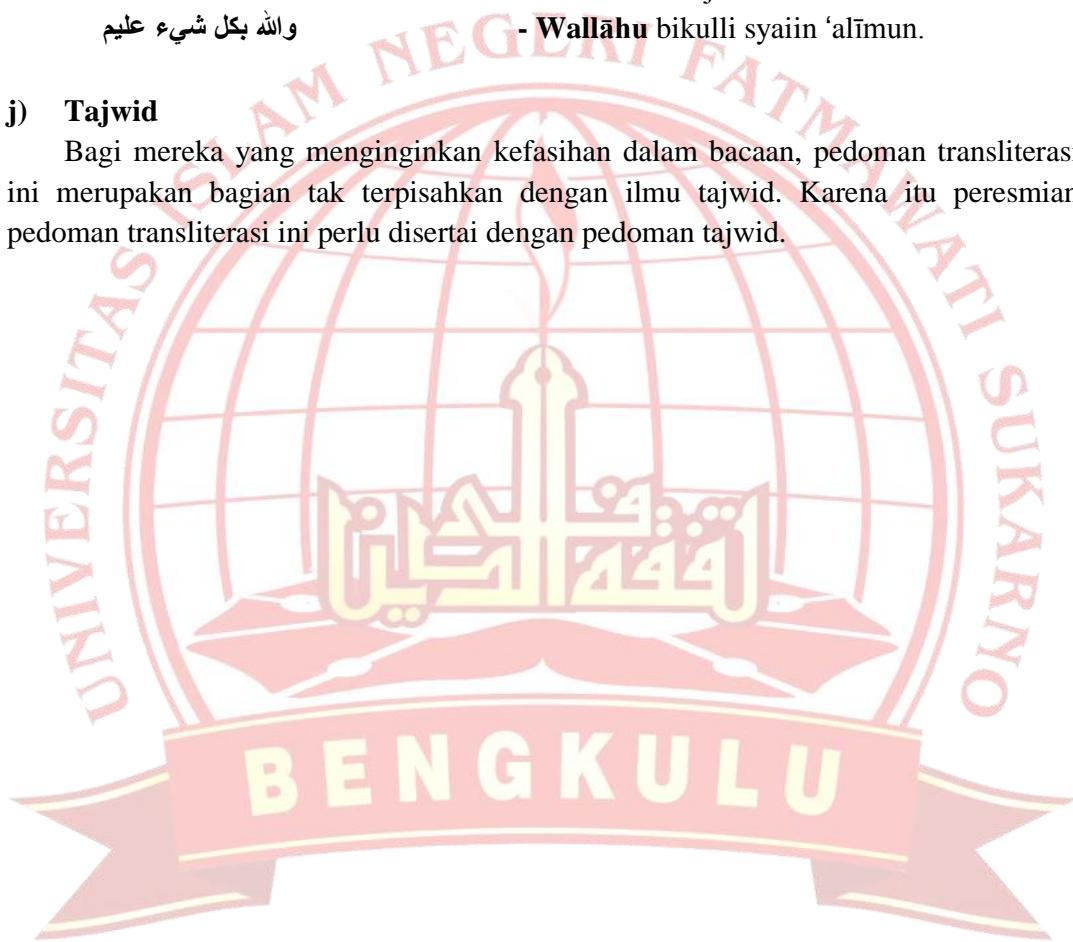
نصر من الله و فتح قريب
لله الامر جميعا

والله بكل شيء علیم

- Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.
- **Lillāhi** al-amru jamī'an.
- Lillāhil amru jamī'an.
- **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada teladan ummat Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan disertasi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, untuk itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan. Selesainya penulisan disertasi ini tentunya tidak terlepas dari *support* dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag, Direktur Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
3. Prof. Dr. H. Khairuddin, M.Ag sebagai promotor yang telah membeberikan banyak bimbingan dan masukan dalam penulis menyelesaikan disertasi ini.
4. Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag., M.Pd sebagai Co promotor 1 yang telah memberikan banyak bimbingan dan memberikan masukan dalam penulis menyelesaikan disertasi ini.
5. Dr. Miti Yarmunida, M.Ag sebagai Co Promotor 2 yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian disertasi ini.
6. Terkhusus ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Burhani dan Harnita, Ibu dan bapak mertua Iljam dan Indrawati, Isteri tercinta Ilmairanti, M.Pd, anak-anaku M.Syagaf Ilwan dan M.Aflah Ilwan yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi kepada saya, sehingga disertasi ini bisa diselesaikan.
7. Sahabat-sahabat mahasiswa studi Islam angkatan 1 (satu) tahun 2023 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang senantiasa memberikan semangat, saran dan masukan dalam menyelesaikan disertasi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini yang tidak dapat disebut satu persatu

Semoga jasa baik yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT, dan semoga disertasi ini bermamfaat bagi semua pihak.

Bengkulu, Februari 2025
Penulis

Idwal B

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN REKTOR.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PENGESAHAN PROMOTOR.....	v
NOTA DINAS	vi
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu	8

BAB II KERANGKA TEORI

A. Lembaga Keuangan Syariah	19
1. Sejarah Lembaga Keuangan Syariah di Dunia.....	19
2. Akad bagi hasil pada lembaga keuangan syariah	36
B. Teori Nisbah Bagi hasil	52
C. Teori Keadilan	67
D. Konsep keadilan dalam hukum Islam.....	75
E. Teori Manjemen Resiko.....	81
F. Teori <i>Maqāṣid al-Syari‘ah</i>	91
G. Kerangka Konsep dan Definisi Operasional.....	102

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	104
---	-----

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	104
C. Sumber Data	105
D. Informan Penelitian	106
E. Teknik Pengumpulan Data.....	107
F. Teknik Analisis Data.....	107
G. Sistematika Pembahasan.....	108

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.	110
B. Temuan Hasil Penelitian	118
1. Praktik Nisbah Bagi Hasil Pada Lembaga Keuangan Syariah di Bengkulu.....	118
2. Aspek yang Dipertimbangkan dalam Penetapan Nisbah Bagi Hasil di Lembaga Keuangan Syariah di Bengkulu	122
3. Analisis <i>maqāṣid al-Syari‘</i> ahterhadap Konsep penetapan nisbah bagi hasil untuk keberlangsungan dan ketahanan lembaga keuangan syariah di Bengkulu.....	125
C. Pembahasan.....	130
1. Empat model penetapan nisbah bagi hasil pada lembaga keuangan syariah.....	130
2. Aspek penting yang di pertimbangkan dalam penetapan nisbah bagi hasil pada Lembaga keuangan syariah di Bengkulu.....	135
3. Konsep <i>Tawāzun Maqāṣid</i> dalam penetapan nisbah bagi hasil.....	143

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	145
B. Saran.....	146

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran